PENERAPAN MEDIA POSTER
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 09 CURAHLELE
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Widat Uzlifah Afkarina
NIM : T20184023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN MEDIA POSTER
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 09 CURAHLELE
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Widat Uzlifah Afkarina
NIM : T20184023

Disetujui Pembimbing

Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENERAPAN MEDIA POSTER
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 09 CURAHLELE
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Kamis
Tanggal: 07 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Ubaidillah, M.Pd.I	**Aminullah, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 198512042015031002	NIP. 197705272014111001

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ( )
2. Ahmad Winarno, M.Pd.I. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Abd. Mu'is, S.Ag.,M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

بِٱلۡبَيِّنَٰتِ وَٱلزُّبُرِۗ وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلذِّكۡرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيۡهِمۡ وَلَعَلَّهُمۡ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Artinya: (mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (QS. An-Nahl Ayat 44).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 1987),272.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Seiring dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Keluarga tercinta, Ayah Drs. Saliman dan Ibu Fadhilah serta Kakakku Izza Afkarina dan Adikku Muhammad Fawwaz Ikromi, yang telah mencurahkan semua do'a dan dukungan serta motivasi baik secara moril maupun material kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam menyusun skripsi ini, dengan harapan agar penulis dapat mencapai kesuksesaan dimasa depan.
2. Suamiku Mohammad Atiqurrohman, yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Dan juga selalu mendo'akan penulis agar senantiasa diberi kesehatan jasmani dan rohani agar penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
3. Kedua mertua, Hosnan, S.H. dan Mairasul Hasanah dengan segala dorongan semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis, serta do'a yang selalu dipanjatkan agar penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang atas kegigihan dan keikhlasan beliaulah kita dapat menikmati indahnya iman dan islam sampai saat ini.

Alhamdulillah atas pertolongan-Nya walaupun dengan keterbatasan penulis, Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"*Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Tahun Pelajaran 2022/2023* ".**

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahun dan pengalaman yang ada di dalam diri penulis. Oleh sebab itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

Ucapan banyak-banyak terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang sudah terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin atas judul skrpsi ini dan segala fasilitas yang ada.
5. Bapak Ahmad Winarno, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusan menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
7. Lembaga MI Bustanul Ulum 09 Curahlele beserta dewan guru, terimakasih atas kesempatan belajar yang telah diberikan kepada saya di lingkungan sekolah. Terimakasih juga atas motivasi dan do'a terbaik untuk saya.
8. Teman-teman seperjuangan penulis Ervinna, Khoir, Haniah, Alfyya, Arin, Nurma, Retno, Vina, Sofi, Fiqoh,, Mita, yang selalu memberikan dukungan, bantuan serta motivasi bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10. Terakhir, saya ucapkan terima kasih banyak kepada diri sendiri yang sudah banyak berjuang tenaga, pikiran dan juga waktu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 10 Agustus 2023
Penulis

Widat Uzlifah Afkarina
NIM. T20184023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Widat Uzlifah Afkarina, 2023: *"Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Tahun Pelajaran 2022/2023."*

Kata Kunci: Media Poster, Pembelajaran Tematik,

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan. Media juga dikenal sebagai alat bantu yang dimanfaatkan oleh pendidik agar pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan peserta didik lebih mudah untuk memahami materi. Salah satunya adalah media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian peserta didik yang melihatnya sehingga akan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele? 2) Bagaimana proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele? 3) Bagaimana proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele. 2) Untuk mendeskrpsikani proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele. 3) Untuk mendeskripsikan proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian yaitu naratif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana, serta keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik yang dilakukan dengan cara mengurutkan nomor urut absen atau menggunakan undian semua peserta didik mendapat kelompok dengan cara yang adil agar tidak ada perlakuan diskriminasi karena dengan berkelompok peserta didik dapat bertukar pikiran dan meningkatkan pengetahuan. 2) Proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik dengan cara meringkas materi menentukan tata letak, menyiapkan bahan berupa gambar atau kata-kata dan menempel elemen-elemen poster sesuai dengan tata letak yang sudah dirancang**.** 3) Proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik dimana pada kegiatan ini masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk secepat mungkin menyelesaikan tugas dan memajang media posternya serta menjelaskan isi poster tersebut kepada kelompok lain untuk dapat melatih mental peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Penulisan 12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **14**

A. Penelitian Terdahulu 14

B. Kajian Teori 19

1. Media Pembelajaran 19

2. Media Poster 25

3. Pembelajaran Tematik 32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN **41**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 41

B. Lokasi Penelitian..... 42

C. Subyek Penelitian..... 43

D. Tehnik Pengumpulan Data..... 43

E. Analisis Data..... 46

F. Keabsahan Data..... 48

G. Tahapan-tahapan Penelitian 50

BAB IV PENYAJIAN DATA..... **51**

A. Gambaran Objek Penelitian 51

B. Penyajian Data dan Analisis..... 54

C. Pembasan Temuan 62

BAB V PENUTUP..... **66**

A. Kesimpulan 66

B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA **68**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 17

Tabel 4.1 Temuan Penelitian.....62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Matriks Penelitian

Lampiran 2 Pernyataan keaslian tulisan

Lampiran 3 Pedoman penelitian

Lampiran 4 Jurnal kegiatan penelitian

Lampiran 5 Permohonan izin penelitian

Lampiran 6 Surat keterangan penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan potensi diri setiap peserta didik melalui pembelajaran yang dilaksanakan. Melalui pendidikan peserta didik di ajarkan nilai-nilai sosial, keaktifan, keagamaan, pengembangan diri, kreativitas dan keterampilan yang akan dibutuhkan nantinya untuk menuju proses pendewasaan. Sistem pendidikan merancang proses pembelajaran sedemikian rupa untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dan kompeten. Pendidikan menyiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi situasi dimasa yang akan datang. Tanpa pendidikan maka potensi yang ada dalam diri akan kurang tereksploitasi dan tak digunakan. Sekolah sebagai salah satu komponen dalam lembaga pendidikan yang bertugas untuk memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.[2]

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa, "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[3]

---

[2] Yosi Wulandari. *praktik gerakan sekolah menyenangkan*,(Yogyakarta: UAD Press). hal. 1

[3] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Salah satu permasalahan di Indonesia adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, management sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam belajar. Realita di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki kemampuan belajar yang tinggi, bahkan banyak peserta didik yang enggan belajar di dalam kelas, kurang mampu memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru guru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi belajar yang kuat, dan peserta didik masih beranggapan kegiatan belajar mengajar sangat membosankan dan lebih memilih bermain gadget dan juga menonton televisi.[4] Guru harus mempunyai kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Pada pembelajaran dikelas,guru hendaknya menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik.[5]

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh model, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model, metode, strategi dan media pembelajaran memegang peran penting dalam keberhasilan proses belajar karena akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

[4] Hodaifah, "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi dan asil Belajar Peserta didik Sosiologi Tentang Kompetensi Dasar 2.3", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 1

[5] Made Hendra Sukmaya dkk, journal : "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI)" Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Agar peserta didik tidak merasa bosan maka diperlukan yang namanya proses interaksi. Proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran banyak bergantung pada strategi dan model yang akan diterapkan.

Selain strategi keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh media yang digunakan. Media telah dikenal sabagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesatnya sejalan dengan perkembangan teknologi. Ragam dan jenis mediapun cukup banyak, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, guru mengakui bila hanya buku pelajaran yang dijadikan acuan untuk membina anak didik, tentu akan banyak menemui beberapa kendala. Dimana kegiatan belajar peserta didik kurang optimal sebab terbatas pada pendengaran dan mencatat apa yang disampaikan guru.[6]

Hal ini menyadarkan guru untuk merelakan diri menggunakan alat bantu pendidikan sebagai mitra dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dinyatakan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Media pembelajaran merupakan sarana perantara yang dapat digunakan dalam proses

[6] Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengoloaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h. 36

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran. Media pembelajaran akan berfungsi untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang dibahas. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan.[7]

Merujuk pada Firman Allah SWT yang terdapat dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran pena [Allah mengajari manusia dengan perantaraan baca dan tulis], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.[8]

Dalam ayat tersebut sudah tersirat tentang proses pendidikan yaitu membaca, belajar dan mengajar. Juga tentang media pendidikan berupa pena. Rasulullah memang seorang yang buta huruf, tapi sangat cerdas, sehingga dapat mendidik sahabat dengan sukses.

Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya berupa media gambar. Sehubungan dengan ini, terdapat hadis tentang media gambar antara lain sebagai berikut:

حدثنا صدقة بن الفضل اخبرنا يحي بن سعيد عن سفيان قال حدثني ابي عن منذر عن حط النبي صلى الله عليه وسلم خطا مربعا ربيع بن خسيم عن عبد الله رضي الله عنه قال وخط خطا في الوسط خارجا منه وخط خططا صغارا الى هذا الذي في الوسط من جانبه الذي في

[7] Hardianto, "Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam", dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1 (2011), h.2

[8] Al-Qur'an, Al-'Alaq:1-5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

الوسط وقال هذا الانسان وهذا اجله محيط به او قد احاط به وهذا الذي هو)رواه البخارى
(خارج امله وهذه الخطط الصغار الاعراض فاءن اخطاءه هذا شه هذا وان اخطاءه هذا شه
هذا

Terjemah: " *Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa'id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapakku dari Mundzir dari Robi' bin Khusein dan Abdullah r.a, beliau bersabda: Nabi saw. pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menimpanya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan yang lainnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan yang lainnya lagi.* (HR.Imam Bukhari).[9]

Nabi saw. menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada di sekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Dalam gambar ini Nabi saw. menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia yang memiliki harapan, angan-angan dan cita-cita yang jauh ke depan untuk menggapai segala yang ia inginkan di dalam kehidupan yang fana ini, dan ajal yang mengelilinginya yang selalu mengintainya setiap saat sehingga membuat manusia tidak mampu menghindar dari lingkaran ajalnya, sementara itu dalam kehidupannya, manusia selalu menghadapi berbagai musibah yang

[9] Al-Bukhary, Shahih bukhari, 567.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengancam eksistensinya. Jika ia dapat terhindar dari satu musibah, musibah lainnya siap menghadang, artinya setiap manusia tidak mampu menduga atau menebak kapan ajal akan menjemputnya.[10]

Secara tidak langsung Nabi saw. memberikan nasehat pada mereka untuk tidak (sekadar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

Hadis ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah saw. Seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelakan suatu informasi melalui media gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dan dipandang dapat meningkatkan semangat untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Disamping itu, dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.[11] Penggunaan media pembelajaran memiliki banyak keuntungan dalam penggunaan, penerimaan, serta penerapan ke dalam program pembelajaran. Peran media pembelajaran menunjukkan dampak positif sebagai bagian integral pembelajaran di kelas

[10] Abdul Fattah Abu Ghuddah, *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2009), 131-132.

[11] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 15-16.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau cara utama pembelajaran secara langsung, yaitu penarik perhatian dan membuat peserta didik terjaga dan memperhatikan.[12]

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah media poster. Media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya. Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian peserta didik, sehingga akan memotivasi peserta didik dalam belajar. Media poster banyak menjadi pilihan, karena adanya kecenderungan bahwa media poster lebih disukai peserta didik.[13]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan media poster dapat memberikan belajar yang menarik dan efektif. Penggunaan poster sebagai media, diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran karena materi dalam poster memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi dan mudah dipahami oleh peserta didik serta dibuat menarik dan lebih efektif agar peserta didik termotivasi untuk membaca, mempelajarinya dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, diketahui bahwa peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi dengan menggunakan media poster daripada metode ceramah, karena jika melalui ceramah anak akan kesulitan saat mereka hanya mendengar dan membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru apalagi saat ada hal baru atau

[12] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 22-23.
[13] Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 130.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belum pernah diketahui sebelumnya, dalam bentuk poster tentunya akan lebih menarik dengan visual gambar, sehingga lebih melibatkan indera penglihatan peserta didik ketika menerima materi maka tingkat penerimaan peserta didik dalam menangkap materi akan semakin efektif jika menggunakan media yang banyak menampilkan gambar terlebih pada sasaran peserta didik sekolah dasar.

Sejalan dengan pemaparan di atas, MI Bustanul Ulum 09 Curahlele kecamatan Balung kabupatem Jember sebagai salah satu sekolah yang menerapkan media poster guna membangun kualitas pendidikan. Di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Guru mampu menyajikan pembelajaran tematik yang membosankan menjadi mudah dan menyenangkan.

Dengan dasar pemikiran itulah, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang ”Penerapan media poster dalam pembelajaran Tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele tahun pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?
2. Bagaimana proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?
3. Bagaimana proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele
2. Untuk mendeskrpsikani proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele
3. Untuk mendeskripsikan proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran serta menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam menggukan media poster dalam pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

   a. Bagi peneliti

      1) Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan memberikan pengalaman tersendiri dalam mengembangjan potensi diri.

      2) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti dal;am mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Penelitian ini sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Guru

Bagi para guru khususnya guru kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele yaitu bagaimana cara guru dalam menerapkan media poster dalam pembelajaran tematik.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan serta termotivasi dalam proses belajar baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

d. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan perhatian guru terhadap peserta didik terutama kepada peserta didik yang kemampuannya masih rendah agar bias menerima materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terkait istilah-istilah penting yang diungkapkan oleh peneliti. Berikut beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Media Poster

Media poster adalah media pembelajaran yang terdiri dari warna, gambar, grafis serta tulisan untuk menjelaskan dan mengekspresikan suatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

materi, ide maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan memberi gambaran tentang suatu proses untuk menarik perhatian perhatian sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah.

Dalam penelitian ini media poster yang digunakan menggunakan kertas manila berukuran 61x68cm, yang terdapat gambar-gambar berwarna warni dan kata-kata yang membahas tentang menghemat kertas dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 aneka benda di sekitarku yang kemudian poster tersebut ditempel di dinding kelas.

2. Pembelajaran Tematik

Tematik merupakan bentuk model pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik sehingga memberikan pengalaman baru dan bermakna pada peserta didik, serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan peserta didik karena peserta didik harus cenderung lebih aktif ketika berada di dalam kelas dan peserta didik dituntun untuk lebih aktif dan inovatif dalam pembelajaran.

Dengan demikian maksud dari judul “Penerapan media poster dalam pembelajaran tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele tahun pelajaran 2022/2023” yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran peserta didik menggunakan media poster agar peserta didik bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi[14] Untuk memudahkan pembaca dalam memahami setiap pembagian isi dalam karya penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa sistematika pembahasan diantaranya:

BAB I : Pendahuluan. Pada bagian ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi alasan penyebab peneliti mengambil penelitian yang berupa penerapan Media Poster dalam pembelajaran Tematik, kemudian yang kedua akan dijelaskan mengenai fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah yang akan dipecahkan pada penelitian ini. Ketiga akan dijelaskan mengenai tujuan dari penelitian. Keempat akan dijelaskan mengenai manfaat penelitian. Kelima menjelaskan mengenai definisi istilah yang menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian dan yang terakhir akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan yang menjadi urutan-urutan pembahasan pada penelitian ini.

BAB II : Kajian Kepustakaan Berisi mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti yaitu "Pennerapan Media Poster dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele tahun 2022/2023".

[14] Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 93.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III : Metode Penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tektik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini sudah jelas objek yang akan dituju dalam penelitian ini.

Bagian terakhir pada skripsi ini, diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran beberapa dokumen yang ada dan dibutuhkan dalam penelitian ini

.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat menelaah teori-teori yang ada dalam penelitian sebelumnya dan yang diteliti sebagai bahan pertimbangan yang menitikberatkan aspek orisionalitas. Setelah menelaah penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan judul yang sama dengan penelitian peneliti. Namun, peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya guna memperkaya referensi atau bahan kajian pada penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa hasil karya tulis ilmiah, baik itu artikel jurnal, skripsi, maupun tesis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti

1. Skripsi oleh Gusti Tidar Jayanti Mandasari, 2016, Mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang berjudul "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa".

   Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penggunaan media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Lusia Indriyani, 2018 Mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini".

   Hasil dari Penelitian ini adalah rata-rata penilaian yang dihasilkan dari validasi produk yaitu, validasi ahli materi mendapatkan persentase 83.12% dengan kategori "Sangat Layak", validasi ahli media mendapatkan persentase 76.25% dengan kategori "Sangat Layak", dan validasi ahli bahasa mendapatkan persentase 75% dengan kategori "Layak". Hasil penilaian guru mendapatkan persentase kelayakan 82.58% sehingga kategori yang dicapai yaitu "Sangat Layak". Hasil uji coba yang dilakukan yaitu uji coba skala kecil mendapatkan persentase 85% dengan kategori "Sangat Layak" sedangkan uji coba lapangan mendapatkan persentase 86% dengan kategori "Sangat Layak".

3. Skripsi oleh Salapiah Yulita, 2020, Mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang berjudul "Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar".

   Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setia[p siklusnya, dan peserta didik mengikuti pembelajaran sudah dalam kategori baik dan bahkan siklus kedua sudah sangat baik.contohnya dalam melakukan diskusi peserta didik sangat serius dan bekerja sama, selama pembelajaran peserta didik menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

media poster berlangsung dengan baik sekali sesuai dengan kiteria yang diharapkan.

4. Skripsi oleh Skripsi oleh Zatriani, 2020, Mahapeserta didik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

   Hasil dari penelitian ini penggunaan media poster sangat efektif dapat dilihat bahwa nilai kemampuan menulis karangan narasi peserta didik dengan menggunakan media poster dengan yang tidak menggunakan media poster sangat berbeda karena dengan media poster peserta didik lebih mudah dalam menemukan ide dan gagasan ke dalam tulisannya dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menentuka topik yang akan ditulis.

5. Skripsi oleh Dita Arimbi Sitorus, 2020, Mahapeserta didik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Tamanpeserta didik Binjai".

   Hasil dari penelitian ini terbukti bahwa adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi jual beli.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Gusti Tidar Jayanti Mandasari, 2016	"Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa"	-Menggunakan penelitian kualitatif -Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	-Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD -Lokasi penelitian
2.	Lusia Indriyani, 2018	"Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"	-Menggunakan media poster sebagai variabel penelitian	-Menggunakan metode penelitian R&D *(Research and Development)* -Subjek penelitian peserta didik RA -Lokasi penelitian
3.	Salapiah Yulita, 2020	"Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar"	-Menggunakan media poster sebagai variabel penelitian	-Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). -Teknik pengumpulan data observasi dan angket penilaian krativitas peserta didik. -Subjek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				penelitian peserta didik kelas IV MI. -Lokasi penelitian
4.	Zatriani, 2020	"Efektifitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"	-Menggunakan media poster sebagai salah satu variabel penelitian	-Menggunakan penelitian kuantitatif -Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi -Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V SD -Lokasi penelitian
5.	Dita Arimbi Sitorus, 2020	"Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Tamanpeserta didik Binjai"	-Menggunakan media poster sebagai salah satu variabel penelitian	-Menggunakan penelitian kuantitatif -Teknik pengumpulan data tes, observasi dan dokumentasi -Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas XI SMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian dari beberapa penelitian yang diambil oleh penulis, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus penelitian dimana penelitian ini berfokus pada sintaks atau langkah-langkah penerapan media poster dalam proses pembelajaran tematik. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media poster sebagai variabel penelitian. Namun penelitian sebelumnya menggunakan media poster yang dibuat oleh guru dan belum ada yang meneliti tentang media poster berbasis pameran yang ditugaskan kepada peserta didik.

B. Kajian Teori

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Media Pembelajaran

   a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam kehidupam sehari-hari, kata media sering digunakan untuk beberapa hal, antara lain sebagai ukuran tanda pakaian dan tanda pengaturan mesin pendingin yang bisa disingkat “M” (artinya medium), sebagai penjelasan “pertengahan” yang disebut medio, sebagai kata istilah yang disebut “mediasi”. Dalam bahasa Arab, media disebut “wasail” yang merupakan bentuk jamak dari “wasilah” sebagai sinonim dari al-wasth yag artinya juga tengah. Kata tengah berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga perantara (wasilah) karena posisinya berada ditengah dan juga disebut pengantar atau penghubung

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yakni mengantarkan atau menghubungkan suatu hal dari satu sisi ke sisi lain.[15]

Dalam bahasa latin, media berasal dari sebuah kata yaitu medius yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau sikap. Secara sederhana, istilah media merupakan perantara atau pengantar.[16]

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunaan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga sehingga dapat merangsang piikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.[17]

Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini peserta didik. Dalam batasan yang lebih luas, media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.[18] Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat

[15] Yudhi Munadi, Media Pembelajaran: *Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta Selatan: Referensi GP Press Group, 2013), 5-6.

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002),3.

[17] Riduan Saberan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik". Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 07 No. 02:1-19 (Desember 2012), H. 21-22

[18] Rusdi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian,*,(Wacana Prima, Bandung 2007), h . 4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kita pahami bahwa secara umum media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mempu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi, guru, buku teks, grafik, poster dan lingkungan sekolah merupakan media

Dapat disimpulkan media adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sebagi sarana perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan pemahaman peserta didik serta dapat memberikan pelajaran yang efektif dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Jenis Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran, ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, meliputi media visual, audio, dan audiovisual. Media visual atau grafis adalah media yang penyampaian dan penyajian materi bisa diamati oleh penglihatan, misalnya gambar, foto, grafik, bagan, poster, kartun, dan komik. Media audio adalah media yang penyampaian dan penyajian materi dalam bentuk suara, misalnya radio, kaset, dan sebagainya. Media audiovisual atau proyeksi adalah media yang penyampaian dan penyajian materi gabungan dari audio dan visual, misalnya film, film strip, OHP, dan sebagainya.[19]

[19] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011),3.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut sanjaya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:
   a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
   b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong kedalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
   c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara uga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.
2) Dilihat dari jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
   a) media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak, seperti radio dan televisi. Melalui media ini peserta didik dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
   b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
3) Dilihat dari cara atau teknk pemakaiannya, media dapat dibagi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.

b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.[20]

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai:

1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

2) Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru.

3) Dalam pemakaian media pengajaran harus mellihat tujuan dan bahan pelajaran.

4) Media penngajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proes belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.

5) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu peserta didik dalam menangkap pengertian yang disampaikan guru.

6) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.[21]

[20] Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 13-14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:

1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
4) Memudahkan kendali pengaar terhadap materi pelajaran.
5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
7) Meningkatkan kualitas pelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fungsi media pembelajaran bagi peserta didik adalah untuk:

1) Meningktkan motivasi belajar pembelajar.
2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelaar untuk belajar.
4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematik sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
5) Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis.
6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.[22]

2. Media Poster

---

[21] Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8

[22] Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10-11

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Pengertian Media Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut.[23]

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan apada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Menurut Sudjana dan Rivai poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk manangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.[24]

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi peserta didik yang melihatnya.[25]

Menurut Anitah poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsure-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan.[26]

[23] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 162

[24] Sri Maiyena, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming", (Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF) Volume 3 No 1 2013 ISSN: 2089- 6158), h. 20

[25] Risa Moninda Irfiandita, "Penerapan Media POSTER Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley". Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 695-698

[26] Icca Stella Amalia, *Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, (2013), H. 1-8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan Poster merupakan bentuk media gambar yang dapat berupa tulisan maupun gambar.

b. Karakteristik Media Poster

Ada beberapa karakteristik poster menurut beberapa ahli berikut ini penjelasannya:

1) Berupa suatu lukisan/ gambar.
2) Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu.
3) Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian.
4) Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya.
5) Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya.
6) Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak.
7) Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster.
8) Berani, langsung, dinamis dan menimbulkan kejutan.
9) Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti.
10) Teks ringkas, jelas dan bermakna.
11) Ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan.
12) Dalam rangka simbol visual, kata dan lukisan harus membawa ide tertentu.
13) Dapat dibaca dalam waktu yang singkat.
14) Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

15) Sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.[27]

c. Sintaks Media Poster

1) Pembentukan kelompok

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok tergantung pada tema/sub tema materi dengan mempertimbangkan kedalaman atau keluasan materi. Teknik yang dapat dilakukan dalam menentukan anggota kelompok antara lain dapat dilakukan dengan mengurutkan nomor urut absen atau menggunakan undian sehingga bersifat refresentatif. Misalnya : Nomor urut 1 sampai 5 menjadi kelompok satu dan nomor urut 6 sampai 10 menjadi kelompok 2, dan begitu seterusnya sampai terbentuk jumlah kelompok yang dibutuhkan. Setelah kelompok terbentuk, guru menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan menjadi tugas masing-masing kelompok.

Metode pembentuka kelompok belajar bisa didefinisikan sebagai sebuah cara yang dilakukan oleh guru untuk agar peserta didik bisa mencari atau meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan sikap positif secara bersama-sama melalui diskusi dan kerja sama.[28]

2) Penugasan (Pembuatan media poster)

[27] Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK Cet. 5*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 77

[28] S, Arfiah. "Penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V C SD Negeri 004 Tembilahan kecamatan Tembilahan". (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017) 6, 267-275.doi:http://dx.doi.org/10.33578/ jpfkip.v6i1.4106.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan pembuatan media poster, dengan langkah-langkah meliputi:

a) Meringkas materi sesuai dengan tema masing-masing.
b) Membuat tata letak elemen-elemen poster.
c) Menyiapkan bahan bahan poster berupa gambar atau kata-kata.
d) Menempel elemen-elemmen poster sesuai dengan tata letak yang sudah dirancang pada kertas karton yang sudah disiapkan.

3) Pemajangan/Penempelan media poster.

Pada kegiatan ini masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk dapat secepat mungkin memajang media posternya. Agar kegiatan ini dapat berlangsung efisiem dan efektif guru mencatat dan memberi penilaian terhadap kecepatan masing-masing kelompok menyelesaikan tugas menempelkan media posternya.

4) Kegiatan mengunjungi stand poster.

Kegiatan ini pada tahap awal setiap kelompok menugaskan satu atau dua orang anggota kelompok untuk menjadi pemandu stand ketika mendapat kunjungan dari kelompok lain. Tugas yang dibebankan kepada pemandu adalah menjelaskan secara umum kepada kelompok lain tentang materi yang dipamerkan. Sedangkan kelompok yang lain bertugas mendengarkan penjelasandan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkesempatan untuk menanyakan subtansi materi kepada pemandu stand.[29]

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

Dalam setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan termasuk juga media poster, berikut ini kelebihan dan kelemahan media poster:

Kelebihan media poster

1) Dalam pembuatan
   a) Dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat
   b) Bisa dibuat manual (gambar sederhana)
   c) Tema dapat mengangkat relitas masyarakat.
2) Dalam penggunaan:
   a) Dapat menarik perhatian khalayak
   b) Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno
   c) Bisa dipasang (berdiri sendiri)
3) Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat
4) Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.
5) Poster dapat ditempel atau diletakan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.

Kelemahan media poster

[29] Ika Desi Budiarti, *Bergerak dan Berbagi*, (Sukbumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020) hlm. 91-92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Dalam pembuatan:

(1) Butuh illustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagus karya professional.

(2) Butuh penguasaan komputerr untuk tata letak (lay-out)

(3) Kalau di cetak biayanya mahal

b) Dalam penggunaan:

(1) Pesan yang disampaikan terbatas.

(2) Perlu keahlian untuk menafsirkan

(3) Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis.[30]

e. Teknik Pemilihan Poster Dalam Pembelajaran

1) Mengacu pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajarn merupakan acuan utama untuk membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini adalah poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2) Memperhatikan materi/isi pembelajaran

Materi/isi pembelajaran juga harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi content sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

3) Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan

Strategi pembelajaran juga harus menjadi bahan pertimbangan, keran ketidak sesuaian dengan metode yang digunakan juga akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

[30] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2014).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Menganalisis peserta didik

Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indera) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Juga media harus memperhatikan tipe – tipe gaya belajar peserta didik.

5) Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar

Selain mengacu pada pertimbangan diatas, faktor eksternal juga mempengaruhi tata cara penggunaan poster didalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan apakah poster yang akan kita gunakan dapat didukung oleh fasilitas yang ada disekolah. Dan kita juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap asing atau familiar.[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses dalam arti perubahan perilaku mengenai proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran, subyek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.[32]

[31] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2014).

[32] Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013*) (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 31.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompotensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi (IS) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Kegunaan pembelajaran tematik adalah peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompotensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik serta peserta didik mampu merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, peserta didik lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan dapat dipersiapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekaligus. Pembelajaran tematik menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.[33]

Manfaat pembelajaran tematik adalah dengan menggabungkan beberapa komponen dasar antara indikator serta isi mata pembelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi, peserta didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat. Bukan tujuan akhir, dengan adanya pemaduan antara mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.[34]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1) Berpusat pada Pesetra Didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (student centerend), hal ini sesuai pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberi kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melalukan aktifitas pembelajaran.

[33] Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi*, h. 3.
[34] Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu*, Terintegrasi, h.4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Memberi pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisah Pembelajaran tidak Begitu Jelas

Dalam pembelajaran tematik antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

4) Menyajikan Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperluhkan untuk peseta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.[35]

5) Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru data mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata

[35] Daryanto, *Pembelajaran Tematik,Terpadu*,Terintegrasi, h. 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran lainnya, bahkan mengaitkan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.[36]

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

Dalam penerapan pembelajaran tematik peserta didik dan guru mendapat banyak manfaat diantaranya :

1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Dari proses pembelajaran yang dilalui, peserta didik mengembangkan pengalaman, membangun pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep baru tentang suatu realitas.
2) Melalui pembelajaran tematik proses mental anak bekerja secara aktif dalam menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh.
3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu pesertadidik agar mampu beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan aktivitas yang berbeda.
4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
5) Pembelajaran tematik menumbuhkan kecermatan dan keseriusan guru, baik dalam menemukan tema yang kontekstual, merancang

[36] Daryanto, *Pembelajaran Tematik,Terpadu*,Terintegrasi, h. 6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perencanaan pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran yang tepat, merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran, sampai menyusun instrumen evaluasi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.[37]

Dalam penerapan pembelajaran tematik integratif di SD/MI sendiri tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemendikbud dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 menguraikan tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:

1) Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu.
2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
5) Lebih bergairah dalam belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.

[37] Abdul Munir, dkk., *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 15-17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih.[38]

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu dalam penerapannya memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan pembelajaran tematik terpadu menurut Depdikbud antara lain sebagai berikut:

1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya.
2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
3) Kegiatan belajar bermakna bagi peserta didik, sehingga hasilnya dapatbertahan lama.
4) Keterampilan berpikir peserta didik berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
5) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan peserta didik.
6) Keterampilan sosial peserta didik berkembang dalam proses pembelajaran terpadu keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama,komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.[39]

[38] Kemdikbud, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV*, Diterbitkan Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2012), h. 198.

[39] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 88.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kelebihan lainnya yang terdapat pada pembelajaran tematik di antaranya:

1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
2) Anak didik mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3) Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengelaman pribadi peserta didik.
5) Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
6) Peserta didik lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata peljaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
7) Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.[40]

Kekurangan yang menyolok dalam pembelajaran tematik antara lain:

[40] Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.
2) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
3) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam atu atau beberapa session. Pada tiap session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.[41]

Terlepas dari berbagai kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pembelajaran tematik, dalam pembelajarannya tematik mengharapkan agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal untuk menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi di model pembelajaran lain.

[41] Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 26-27.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara yang ilmiah guna mendapatkan data dan informasi dengan maksud, tujuan dan kegunaan tertentu.[42] Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Sudarto dan Moh. Kasiram menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adannya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses dan atau interaksi social, menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif.[43]

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti disini bertujuan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai kondisi lapangan dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Yaitu tentang proses

---

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 348.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar mengajar yang diterapkan di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele khususnya pada penerapan media poster dalam pembelajaran tematik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah naratif *(narrative)*. Hal ini berarti suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari. Dengan demikian penelitian naratif dapat diartikan sebagai studi tentang cerita yang menceritakan dan menjelaskan suatu kejadian yang menjadi pusat perhatian peneliti berdasarkan urutan waktu tertentu secara rinci. Cerita ditulis melalui proses mendengarkan dari orang lain atau bertemu secara langsung dengan informan melalui wawancara.[44] Oleh karena itu peneliti nantinya menceritakan kembali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian ini atas dasar beberapa pertimbangan untuk melakukan penelitian ditempat tersebut adalah karna ingin mengetahui tentang penerapan media poster yang diterapkan dimadrasah tersebut, sekolah tersebut adalah salah satu sekolah unggulan yang ada di daerah Balung. Banyak penunjang lainnya seperti fasilitas yang lengkap yaitu adanya laboratorium komputer dan juga tenaga pendidik yang 50% dari kalangan milenial jadi banyak potensi dan kreatifitas

[44] ST. Zakiah Darmanita dan M. Yusri, "Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi dan Pelaporan temuan," *As-Shaff 1*, no.1 (2020).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik yang tergali ini menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 09 Curahlele. Kemudian peneliti memilih lokasi ini karena di MI BU 09 Curahlele merupakan sekolah yang sudah menerapkan Media Poster dalam pembelajaran tematik.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu dalam proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.[45] Subyek dalam penelitian ini adalah Kepla Sekolah, peserta didik serta guru kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[46]

Dengan demikian mengadakan wawancara pada merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah MI BU 09 Curahlele.

---

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 96.

[46] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 216.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan cara guru dalam menerapkan media poster dalam pembelajaran tematik. Data yang diperoleh dalam wawancara ini yaitu:

a. Penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.
b. Proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.
c. Proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam melakukan wawancara secara langsung, peneliti mewawancarai tiga informan pada penelitian kali ini, yaitu Kepla Sekolah, peserta didik serta wali kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[47]

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir.

[47] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) 37-38.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan pasif yakni peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini untuk mengamati peserta didik yang tidak bisa membaca selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung pada proses pembelajaran tentang bagaimana cara guru menerapkan media poster dalam pembelajaran tematik di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

3. Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya tulis, dan lain-lain.[48]

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang daftar nama guru, staf, struktur organisasi sekolah, daftar nama-nama peserta didik, serta keadaan dan fasilitas di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele yang didapatkan oleh peneliti dari hasil dokumentasi koordinator TU MI Bustanul Ulum 09 Curahlele. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa foto-foto kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung.

[48] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) 82.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[49] Tahap analisis ini sangat penting, dimana data yang telah peneliti peroleh akan dianalisis lebih lanjut sebelum dideskripsikan. Data-data tersebut berasal dari hasil wawancara observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana, dimana aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi empat, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Pada langkah awal, peneliti melakukan pengumpulan data terkait data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data ini berjalan berhari-hari bahkan berbulan-bulan. Semua yang dilihat dan didengar akan dicatat dan rekam oleh peneliti, sehingga data yang diperoleh akan banyak dan bisa dibuktikan kevalidannya.[50]

[49] Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 439.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Kondensasi Data (*Data Condentation*)

Kondensasi data adalah proses mengabstrakkan, memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mentransformasi data yang telah diperoleh dalam catatan lapangan (*fields notes).*[51] Penyeleksian data ini dilakukan dengan cara menentukan mana yang memiliki makna dan lebih penting, kemudian dikumpulkan menjadi satu. Mengingat data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, maka melalui proses ini data perlu dikaji secara detail dan rinci. Tingkat ketelitian juga diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Proses kondensasi berbeda dengan reduksi data yang cenderung memilah dan dapat menghilangkan data yang sudah diperoleh dari narasumber jika data tersebut tidak penting atau tidak sesuai dengan tema penelitian.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.[52]

Pada bagian ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi dan mengorganisasikan data yang dapat memberikan peluang untuk

[51] A. Sukmawati, H. M. Basri, Muhammad Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar," *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2020): 95.

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengambil kesimpulan. Sehingga data akan mudah dipahami dan dapat tersaji dengan baik tanpa ada data yang sudah tidak dibutuhkan.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam analisis data kualitatif setelah langkah penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Pada kesimpulan masih bersifat sementara, data yang diperoleh mungkin dapat berubah jika hasil kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verivikasi. Verivikasi yaitu menguji kebenaran dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tringulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data denga triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan kredibilitas data, yaitu mengecek

[53] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[54]

Penelitian ini menggunakan menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik, yang berarti membandingkan dan mengecek balik antara metode pengumpulan data yang satu dengan metode pengumpulan data yang lain.

1. Triangulasi Tehnik

   Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Tehnik triangulasi dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian dengan menggunakan observasi, kuesioner atau dokumentasi. Alasan Peneliti menggunakan triangulasi tehnik untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Sumber

   Tringulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Alasan Peneliti menggunakan triangulasi Sumber untuk membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari berbagai sumber data dari informan.

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 315.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

G. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian.
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
   e. Memilih informan penelitian.
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
   b. Memasuki lapangan.
   c. Berperanserta dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data

   Yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Penyususnan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh dengan rancangan penyususnan laporan sebagaimana telah tertera dalam sistematika pembahasan. Kemudian peneliti mengecek kembali keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut melalui teknik triangulasi. Kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk karya ilmiah atau laporan penelitian dengan berpedoman pada pedoman penulisan karya ilmiah di UIN KHAS Jember.

4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai lokasi penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah MI Bustanul Ulum 09 yang terletak di desa Curahlele Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta penelaah terhadap dokumen-dokumen dan arsip-arsip sehingga peneliti dapat gambaran lengkap tentang objek penelitian.

MI Bustanul Ulum Curahlele Balung Jember berdiri sejak tahun 1966. Yang diplopori oleh sekelompok orang masyarakat curahlele krajan tengah, diantaranya H. Abdrrasid (Al-marhum), H. Abdul Fattah (Al-marhum), Muhammad Kurdi, (Al-marhum), H. Khusen dan H. Muhammad Ramli.

Pada awalnya madrasah ibtidaiyah bustanul ulum berupa madrasah diniyah yang kurikulumnya menggunakan kurikulum pondok pesantren, mata pelajaran yang diajarkan khusus pelajaran agama, seperti ilmu nahwu, shorof, taklimul mutaallim, bahasa arab, tarikh islam dan pelajarab baca tulis Al-Qur'an.

Pada tahun 1973 ada sebagian tokoh masyarakat mengusulkan kepada pendiri madrasah diniyah agar kurikulumnya ditambah dengan mata pelajaran umum seperti pendidikan yang pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar sama dengan pendidikan formal, karena tuntutan dari masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tahun 1975 pertama kali madrasah mengikuti ujian Negara dengan 5 peserta didik dan Alhamdulillah lulus dengan 100%. Atas dasar itulah semula pendidikan madrasah diniyah berubah menjadi pendidikan formal yang beryayasan pondok pesantren bustanul ulum mlokerejo, sehingga madrasah tersebut diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum (MIBU).[55]

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 09 merupakan lembaga di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan Jl. Cendrawasih No 29 dusun Krajan Tengah Desa Curahlele Kecamatan Balung Kabuaten Jember. Adapun lokasi MI Bustanul ulum 09 terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah permukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan peserta didik tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Bustanul Ulum 09 adalah sebelah utara berbatasan dengan tanah muarrif sebelah barat berbatasan dengan tanah H. Hafifi sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Desa sebelah timur berbatasan dengan Jalan Desa.[56]

Bustanul Ulum 09 Curahlele memiliki Nomor Statistik : 111235090040 dan Nomor NPSN 60715489 yang telah terakreditasi B tahun 2016. Alamat lengkap di Jl. Cendrawasih No. 29 Desa Curahlele

[55] MIBU 09 Curahlele, "Sejarah MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022
[56] MIBU 09 Curahlele, "Letak Geografis MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur dengan nomor Telpon 085257293933. Tanah seluas 828 m2 dan bangunan 450 m2 dengan berstatus milik sendiri. MIBU 09 Curahlele memiliki guru dan karyawan sejumlah 19 orang yaitu 10 laki-laki dan 09 perempuan. Adapun jumlah total peserta didik sebanyak 181, diantaranya 89 peserta didik laki-laki dan 92 peserta didik perempuan.[57]

Visi dan misi MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, Visi : Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlaqul kariumah, dan berwawasan lingkungan. Misi : Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki. Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah, Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan juga budya bangsa sehingga menjadi sumber ke arifan dalam bertindak dan bertanggung jawab. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah (stakeholders) dalam mewujudkan madrasah literasi. Meningkatkan pengolahan madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah. Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.[58]

[57] MIBU 09 Curahlele, "Profil MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022
[58] MIBU 09 Curahlele, "Visi dan Misi MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Data peserta didik kelas 3 di MIBU 09 Curahlele yang peneliti teliti ada 28 peserta didik, yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.[59]

Struktur organisasi di MIBU 09 Curahlele yaitu : Bapak Moh. Kholil, S. Pd.I sebagai kepala madrasah, Bapak Fuad Hasan selalu operator madrasah serta staf tata usaha, Bapak Ahmad S. Pd. I sebagai bendahara madrasah.[60]

Adapun sarana dan prasarana pendukung madrasah yaitu memiliki 8 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang BP, 1 ruang computer, 1 ruang UKS, 1 Aula, 1 ruang tamu, 2 kamar kecil peserta didik, 1 tempat parkir sepeda, 1 kamar mandi guru, 1 Lapangan upacara bendera.[61]

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini disajikan beberapa hasil data yang di dapat selama melaksanakan proses penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam bagian ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang di ambil oleh peneliti. Lalu dipaparkan secara rinci sesuai data-data yang di dapat dari lokasi penelitian, baik data yang berupa hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Pada bab III telah diungkapkan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut:

[59] MIBU 09 Curahlele, "Data Peserta didik Kelas 3 MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

[60] MIBU 09 Curahlele, "Struktur Organisasi MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

[61] MIBU 09 Curahlele, "Sarana dan Prasarana MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. **Penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.**

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Khoirinatus Shiyami selaku Guru kelas 3 di MI Bustanul Ulum Curahlele mengenai penentuan pembentukan kelompok :

> "Setelah saya menjelaskan materi tentang pembuatan kertas, saya membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B, dalam menentukan anggota kelompok dilakukan berdasarkan nomor urut absen, karena peserta didik kelas 3 ada 28 peserta didik jadi saya menentukan nomor urut 1-14 klompok A dan 15-28 kelompok B. Setelah kelompok terbentuk saya menyampaikan informasi tentang apa saja yang menjadi tugas masing-masing kelompok."[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti juga mengikuti berjalannya proses kegiatan pembelajaran tematik kelas 3 di MI Bustanul Ulum Curahlele pada 29 September 2022. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti :

Pada Pembelajaran tematik di hari kamis sebelum pembentukan kelompok Ibu Khoirinatus Shiyami melakukan pembelajaran dikelas dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa, kemudian menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari tentang benda di sekitarku tema 3 subtema 1 pembelajaran 3, setelah itu bu Rina memperlihatkan benda-benda yang terbuat dari kertas dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh benda yang terbuat dari kertas dan menjelaskan materi tentang pembuatan kertas yang memerlukan banyak kayu, sehingga penebangan terjadi terus-menerus oleh karena itu kita harus menghemat kertas untuk

[62] Khoirinatus Shiyami, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyelamatkan Bumi. Kemudian bu Rina membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B, dalam menentukan anggota kelompok dilakukan berdasarkan nomor urut absen, karena peserta didik kelas 3 ada 28 peserta didik jadi bu Rina menentukan nomor urut 1-14 klompok A dan 15-28 kelompok B. Setelah semua sudah mendapat kelompok, bu Rina menjelaskan apa saja yang menjadi tugas masing-masing kelompok. [63]

Berdasarkan pendapat Ibu Khoirinatus Shiyami dan hasil observasi peneliti pada tahap pembentukan kelompok yang dilakukan dengan cara mengurutkan nomor urut absen ini lebih efektif dari pada dengan cara peserta didik yang memilih sendiri anggota kelompoknya cara ini bertujuan agar tidak ada perlakuan diskriminasi yang dilakukan oleh peserta didik dan semua peserta didik mendapat kelompok dengan cara yang adil.

2. **Proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Khoirinatus Shiyami mengenai penerapan media poster pada pembelajaran tematik pada saat kegiatan penugasan :

> "Setelah tahap pembentukan kelompok, maka tahap berikutnya adalah tahap penugasan atau pembuatan media poster, kegiatan pembuatan media poster dengan beberapa langkah-langkah, yang pertama saya membagikan kertas manila dan gambar-gambar sebagai bahan media poster, kemudian langkah kedua saya menugaskan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi bersama

[63] Observasi di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, Jember, 29 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> anggota kelompoknya dan menuliskan cara menghemat kertas di buku tulis, selanjutnya peserta didik merancang tata letak elemen-elemen poster berupa gambar-gambar dan kata-kata pada kertas manila yang telah disiapkan."[64]

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai peserta didik yang bernama Iqbal tentang penerapan media poster pada pembelajaran tematik pada saat kegiatan penugasan:

> "Saat kegiatan pembuatan media poster kami sangat senang karna dengan adanya gambar-gambar yang menarik sehingga membantu kami untuk memahami materi dan tidak bosan saat belajar dikelas."[65]

Penulis juga mendapatkan data melalui observasi pada saat proses penerapan media poster dalam pembelajaran tematik saat kegiatan penugasan atau pembuatan media poster :

Dalam penerapannya peserta didik kelas 3 ditugaskan untuk membuat media poster dengan tema menghemat kertas, Ibu Khoirinatus Shiyami membagikan kertas manila dan potongan gambar-gambar sesuai tema poster yang akan dibuat kepada masing-masing kelompok, kemudian Ibu Khoirinatus Shiyami menugaskan setiap kelompok untuk menyiapkan kata-kata yang akan dicantumkan dalam media poster yang pada masing-masing kelompok dengan berdiskusi bersama anggota kelompoknya, selanjutnya peserta didik mulai merancang tata letak kemudian menempel gambar menggunakan lem pada pada kertas manila yang sudah disiapkan dan menuliskan kata-kata atau keterangan pada setiap gambar. [66]

---

[64] Khoirinatus Shiyami, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022
[65] Ahmad Iqbal Maulana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Oktober 2022
[66] Observasi di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, Jember, 29 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada kegiatan penugasan/pembuatan media poster ini melibatkan semua peserta didik jadi peserta didik tidak merasa bosan lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas, selain itu peserta didik juga terlihat lebih aktif dam kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya diskusi bersama anggota kelompok juga membuat peserta didik bisa saling bertukar pendapat/pikiran.

3. Proses kegiatan pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Khoirinatus Shiyami mengenai penerapan media poster pada pembelajaran tematik pada saat kegiatan pemajangan/penempelan media poster :

> "Pada tahap kegiatan pemajangan dan penempelan ini masing-masing kelompok menempelkan media posternya di dinding kelas, kemudian setiap kelompok menyiapkan satu anggota sebagai pemandu yang bertugas untuk memaparkan tentang media poster yang dibuat. Sedangkan kelompok lainnya bertugas mendengarkan penjelasan tersebut, kemudian saya mencatat dan memberi penilaian pada masing-masing kelompok."[67]

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Muhammad Ali Murtadho tentang penerapan media poster pada pembelajaran tematik pada saat kegiatan pemajangan/nempelan :

> "Saat penempelan media poster kami saling berebut untuk karna menempelkan karna kami tidak sabar untuk memperlihatkan kepada kelompok lain hasil media poster yang kami buat, dan senang sudah menyelesaikan tugas ini tapi saat ditugaskan untuk

[67] Khoirinatus Shiyami, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> menyiapkan satu anggota sebagai pemandu kami saling tunjuk karena tidak percaya diri untuk tampil membacakan dan menjelaskan hasil karya kami."[68]

Penulis juga mendapatkan data melalui observasi pada saat proses penerapan media poster dalam pembelajaran tematik saat kegiatan penempelan/pemajangan antara lain sebagai berikut:

Pada kegiatan pemajangan/penempelan ini Bu Rina menugaskan setiap kelompok untuk menempelkan hasil karyanya pada dinding kelas, peserta didik menggunakan kursi sebagai pijakan untuk menempelkan media poster sersebut suasana kelas sangat ramai karena peserta didik saling berebut untuk menempelkan poster sersebut, kemudian Bu Rina meminta setiap kelompok untuk menyiapkan satu anggota sebagai pemandu yang bertugas untuk menjelaskan atau membacakan tentang media poster yang dibuat. Sedangkan kelompok lainnya bertugas mendengarkan penjelasan tersebut, kemudian Bu Rina mencatat dan memberi penilaian pada masing-masing kelompok. Disini terlihat peserta didik saling tunjuk untuk menjadi pemandu karena tidak percaya diri untuk maju sebagai pemandu untuk membacakan dan menjelaskan hasil pembuatan media poster tersebut. Tetapi setelah saling tukjuk ada yang bersedia untuk menjadi pemandu perwakilan dari kelompok masing-masing dan pembelajaran tetap berjalan dengan baik.[69]

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada kegiatan penempelan/pemajangan sudah terlaksana dengan

[68] Ahmad Iqbal Maulana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Oktober 2022
[69] Observasi di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, Jember, 29 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baik dan peneliti melihat langsung dari proses pembelajaran, pada kegiatan ini peserta didik dapat memaparkan hasil diskusinya dalam bentuk media poster antar kelompok secara bergantian yang dipimpin oleh pemandu/ketua kelompok, peneliti melihat semua sudah berjalan dengan baik dan efektif.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Moh. Kholil selaku kepala sekolah tentang bagaimana penerapan media poster dalam pembelajaran tematik di MIBU 09 Curahlele, Beliau menyatakan :

> "Penerapan media poster dalam pembelajaran tematik ini melibatkan semua peserta didik, dengan adanya media yang menarik peserta didik terlihat lebih akif, dengan begitu pembelajaran lebih menyenangkan selain membuat peserta didik merasa tidak bosan, dalam berdiskusi kelompok peserta didik juga dapat berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan teman-temannya, media ini juga dapat mengasah kreatifitas dan melatih mental peserta didik, bagaimana peserta didik kreatif dalam pembuatan poster dan peserta didik lebih percaya diri maju untuk memaparkan hasil karyanya."[70]

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Moh. Kholil selaku kepala sekolah, dapat dipahami bahwa penerapan media poster dalam pembelajaran tematik di MIBU 09 Curahlele sudah berjalan dengan baik, peserta didikpun menjadi lebih kreatif dan aktif, keinginan dalam proses belajarpun semakin bertambah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan proses kegiatan belajar mengajar sudah bisa dikatakan efektif dan efisien serta berjalan dengan lancar.

[70] Moh. Kholil, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Oktober 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tebel 4.1
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?	a. Guru menentukan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan cara mengurutkan nomor urut absen. b. Dengan berkelompok peserta didik dapat bertukar pikiran dan meningkatkan pengetahuan.
2.	Bagaimana proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?	Proses penugasan dalam pembuatan media poster: a. Berdiskusi sesuai dengan kelompok masing-masing. b. Menentukan tata letak elemen-elemen poster. c. Menyiapkan bahan bahan poster berupa gambar atau kata-kata. d. Menempel elemen-elemen poster sesuai dengan tata letak yang sudah dirancang pada kertas karton yang sudah disiapkan.
3.	Bagaimana proses pemajangan/ penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?	Proses pemajangan/ penempelan media poster dalam pembelajaran tematik a. Masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk secepat mungkin menyelesaikan tugas dan memajang media posternya b. Menjelaskan isi poster kepada kelompok lain untuk melatih mental pendidik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah di rumuskan, maka akan dikemukakan berbagai temuan di lapangan yang nantinya akan dikomunkasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dan hasil observasi pada tahap penentuan pembentukan kelompok ini, maka diketahui bahwasanya pada saat pembentukan kelompok peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok tergantung pada tema/sub tema materi dengan mempertimbangkan kedalaman atau keluasan materi dengan menggunakan teknik mengurutkan nomor urut absen atau menggunakan undian sehingga bersifat refresentatif. Cara ini dilakukan dengan tujuan agar tidak ada perlakuan diskriminasi yang dilakukan oleh peserta didik dan semua peserta didik mendapat kelompok dengan cara yang adil, karena dalam berkelompok peserta didik juga dapat berdiskusi, berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan teman-temannya, cara ini juga dapat mengasah kreatifitas dan melatih mental peserta didik.[71]

Hal tersebut selaras dengan pendapat Werkani yang dikutip oleh Afriah, dalam bukunya, yang menjelaskan bahwa metode pembentuka

[71] Khoirinatus Shiyami, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kelompok belajar bisa didefinisikan sebagai sebuah cara yang dilakukan oleh guru untuk agar peserta didik bisa mencari atau meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan sikap positif secara bersama-sama melalui diskusi dan kerja sama.[72]

Dokumentasi terkait kegiatan pembentukan kelompok dilampirkan pada lampiran 7.

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh peneliti kegiatan pembentukan kelompok di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele yang dilakukan oleh pendidik maka hal tersebut sesuai pendapat Werkani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dan hasil observasi pada tahap penugasan pembuatan media ini maka diketahui bahwa kegiatan ini sesuai dengan langkah-langkah yang meliputi:

a. Berdiskusi sesuai dengan kelompok masing-masing.
b. Menentukan tata letak dan elemen-elemen poster.
c. Menyiapkan bahan bahan poster berupa gambar atau kata-kata.
d. Menempel elemen-elemmen poster sesuai dengan tata letak yang sudah dirancang pada kertas karton yang sudah disiapkan.[73]

Temuan tersebut sesuai dengan teori Ika desi Budiarti dalam bukunya, tentang langkah- langkah penugasan poster, yaitu:

[72] S, Arfiah. "Penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V C SD Negeri 004 Tembilahan kecamatan Tembilahan". (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017) 6, 267-275.doi:http://dx.doi.org/10.33578/ jpfkip.v6i1.4106.

[73] Khoirinatus Shiyami, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Meringkas materi sesuai dengan tema masing-masing.
b. Membuat tata letak elemen-elemen poster.
c. Menyiapkan bahan bahan poster berupa gambar atau kata-kata.
d. Menempel elemen-elemmen poster sesuai dengan tata letak yang sudah dirancang pada kertas karton yang sudah disiapkan.[74]

Dokumentasi terkait kegiatan penugasan media poster dilampirkan pada lampiran 7.

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh peneliti kegiatan penugasan media poster di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele yang dilakukan oleh pendidik maka hal tersebut sesuai dengan teori Ika desi Budiarti.

3. Proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dan hasil observasi pada tahap pemajangan/penempelan media ini maka diketahui bahwa masing-masing kelompok menempel hasil media poster yang telah dibuat, dan menjelaskan hasil diskusi cara menghemat kertas kepada kelompok lain dengan bergantian.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Ika desi Budiarti dalam kegiatan pemajangan yaitu dalam kegiatan ini masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk dapat secepat mungkin memajang media posternya. Agar kegiatan ini dapat berlangsung efisiem dan efektif guru mencatat dan

[74] Ika Desi Budiarti, *Bergerak dan Berbagi*, (Sukbumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020) hlm. 91-92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberi penilaian terhadap kecepatan masing-masing kelompok menyelesaikan tugas menempelkan media posternya.[75]

Dokumentasi terkait kegiatan pemajangan/penempelan media poster dilampirkan pada lampiran 7.

Berdasarkan semua temuan tersebut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media ini efektif untuk digunakan untuk melatih kekompakan, menambah pengetahuan dan kreativitas peserta didik, dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan tersebut sesuai dengan teori yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Ika Desi Budiarti, *Bergerak dan Berbagi*, (Sukbumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020) hlm. 92

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik yang dilakukan dengan cara mengurutkan nomor urut absen atau menggunakan undian sehingga semua peserta didik mendapat kelompok dengan cara yang adil agar tidak ada perlakuan diskriminasi karena dengan berkelompok peserta didik dapat bertukar pikiran dan meningkatkan pengetahuan.
2. Proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik dengan cara meringkas materi menentukan tata letak, menyiapkan bahan berupa gambar atau kata-kata dan menempel elemen-elemen poster sesuai dengan tata letak yang sudah dirancang**.**
3. Proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik dimana pada kegiatan ini masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk secepat mungkin menyelesaikan tugas dan memajang media posternya serta menjelaskan isi poster tersebut kepada kelompok lain. Hal ini dapat melatih mental peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Saran

1. Kepala MI Bustanul Ulum 09 Curahlele

   Kepala MI Bustanul Ulum 09 Curahlele tetap mempertahankan, membimbing dan mengarahkan guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar, guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Guru Kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele

   Guru Madrasah MI Bustanul Ulum 09 Curahlele harus terus mempertahankan penggunaan media, agar peserta didik dapat mempertahankan keaktifan nya dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Peserta didik MI Bustanul Ulum 09 Curahlele

   Peserta didik MI Bustanul Ulum 09 Curahlele harus tetap mempertahankan semangat belajarnya sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran tematik dengan baik sesuai dengan bimbingan dan arahan dari guru mata pelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bukhary, Shahih bukhari, 567.

Al-Qur'an, Al-'Alaq:1-5

Amalia Icca Stella, "Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka". Jurnal Kesehatan Masyarakat, (2013), H. 1-8

Arfiah , S,. "Penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V C SD Negeri 004 Tembilahan kecamatan Tembilahan". (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017) 6, 267-275.doi:http://dx.doi.org/10.33578/ jpfkip.v6i1.4106.

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 15-16.

Basri Sukmawati, H. M., Akhir Muhammad, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar," (Education and Human Development Journal 5, no. 1, 2020)): 95.

Budiarti Ika Desi, *Bergerak dan Berbagi*, (Sukbumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020) hlm. 91-92

Darmanita ST. Zakiah dan Yusri M., "Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi dan Pelaporan temuan," *As-Shaff 1*, no.1 (2020).

Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 130.

Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013*) (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 31.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 1987),272.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) 37-38.

Ghuddah Abdul Fattah Abu, *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2009), 131-132.

Hardianto, "Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam," dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1 (2011), h.2

HM Ahmad Rohani dan Ahmadi Abu, *Pengoloaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h. 36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hodaifah, "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi dan asil Belajar Peserta didik Sosiologi Tentang Kompetensi Dasar 2.3", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 1

Irfiandita Risa Moninda, "Penerapan Media POSTER Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley". Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 695-698

kadir Abd. dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 7.

Kemdikbud, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV*, (Diterbitkan Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2012), h. 198.

Maiyena Sri, "pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming" (Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF) Volume 3 No 1 2013 ISSN: 2089- 6158), h. 20

Maulana Ahmad Iqbal, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Oktober 2022

Maulana Ahmad Iqbal, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Oktober 2022

MIBU 09 Curahlele, "Data Peserta didik Kelas 3 MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

MIBU 09 Curahlele, "Letak Geografis MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

MIBU 09 Curahlele, "Profil MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

MIBU 09 Curahlele, "Sarana dan Prasarana MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

MIBU 09 Curahlele, "Sejarah MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

MIBU 09 Curahlele, "Struktur Organisasi MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

MIBU 09 Curahlele, "Visi dan Misi MIBU 09 Curahlele," 15 September 2022

Moloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

Munadi Yudhi, Media Pembelajaran: *Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta Selatan: Referensi GP Press Group, 2013), 5-6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Munir Abdul, dkk., *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 15-17.

Observasi di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, Jember, 29 September 2022

Observasi di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, Jember, 29 September 2022

Observasi di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele, Jember, 29 September 2022

Riduan Saberan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik". Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 07 No. 02:1-19 (Desember 2012), H. 21-22

Sanjaya Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 162

Sanjaya Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2014).

Shiyami Khoirinatus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022

Shiyami Khoirinatus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022

Shiyami Khoirinatus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 September 2022

Sudjana Nana dan Rivai Ahmad, *Media Pengajaran,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011),3.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 216.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 439.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) 82.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 348.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 96.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sukmaya Made Hendra dkk, journal :''Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI)" Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta didik

Sundayana Rostina, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 13-14

Susilana Rusdi & Riyana Cepi, *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, danPenilaian*,(Wacana Prima, Bandung 2007), h . 4.

Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 93.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 88.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1

Wulandari Yosi. *praktik gerakan sekolah menyenangkan*, (Yogyakarta: UAD Press). hal. 1

Zaman Badru, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK Cet. 5*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELEITIAN
"Penerapan media poster dalam pembelajaran tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele"	1. Media Poster 2. Pembelajaran Tematik	1. Media Pembelajaran a. Pengertian b. Jenis c. Fungsi 2. Media Poster a. Pengertian media poster b. Karakteristik media poster c. Sintaks media poster d. Kelebihan dan kekurangan media poster e. Tekhnik pemilihan poster 3. Pembelajaran Tematik a. Pengertian b. Karakteristik c. Tujuan d. Kekurangan dan kelebihan	1. Informan a. Guru kelas 3 b. Peserta didik kelas 3 c. Kepala Sekolah 2. Observasi 3. Dokumentasi a. Kondisi Sekolah b. Foto-Foto yang berkaitan dengan media poster dalam pembelajaran tematik c. Dokumentasi Lainnya	1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif dan Jenis Peneltian naratif. 2. Metode penentuan informan purposive 3. Metode pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumetasi d. Analisis data nenggunakan teoi dari Miles and Huberman	1. Bagaimana penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele? 2. Bagaimana proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele? 3. Bagaimana proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widat Uzlifah Afkarina
NIM : T20184023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 1 Desember 2023
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
92AKX738125660

WIDAT UZLIFAH AFKARINA
NIM. T20184023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Observasi keadaan lokasi penelitian MI Bustanul Ulum 09 Curahlele
2. Observasi kegiatan pembelajaran tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele
3. Untuk mengetahui penerapan media poster dalam pembelajaran tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele

B. WAWANCARA

1. Guru kelas 3
   a. Bagaimana cara penentuan pembentukan kelompok media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?
   b. Bagaimana proses penugasan pembuatan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?
   c. Bagaimana proses pemajangan/penempelan media poster dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele?
   d. Bagaimana respon peserta didik terhadap media yang ibu terapkan pada pembelajaran ini?
2. Peserta didik kelas 3
   a. Bagaimana tentang media poster yang digunakan dalam pembelajaran ini?
   b. Bagaimana pendapatmu tentang penerapan media poster pada pembelajaran tematik pada saat kegiatan pemajangan/nempelan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Kepala Sekolah

   a. Apakah media poster sudah lama diterapkan disekolah ini?

   b. Apa peran kepala sekolah dalam proses pembelajaran menggunakan media ini?

   c. Sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dengan menggunakan media poster ini?

   d. bagaimana penerapan media poster dalam pembelajaran tematik di MIBU 09 Curahlele?

C. DOKUMENTASI

1. Kondisi MI Bustanul Ulum 09 Curahlele

2. Foto kegiatan pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 09 CURAHLELE

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD
1	12 September 2022	Izin penelitian dengan kepala madrasah (Bapak Moh. Kholil S.Pd.I)	
2	15 September 2022	Meminta dokumen penelitian kepada guru tata usaha (Bapak Fuad Hasan)	
3	19 September 2022	Observasi kegiatan pembelajaran tematik di kelas 3	
4	22 September 2022	Wawancara dengan guru kelas 3 (Ibu Khoirinatus Shiyami)	
5	29 september 2022	Observasi kegiatan pembelajaran tematik di kelas 3	
6	7 Oktober 2022	Wawancara dengan kepala madrasah	
7	14 Oktober 2022	Observasi dan wawancara dengan peserta didik kelas 3 1. Ahmad Iqbal Maulana 2. Muhammad Ali Murtadho	
8	15 Oktober 2022	Wawancara guru kelas 3 (Ibu Khoirinatus Shiyami)	
9	18 Oktober 2022	Melengkapi data yang kurang	
10	21 Oktober 2022	Permohonan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Oktober 2022

Mengetahui

Kepala MIBU 09 Curahlele

Mohammad Kholil S.Pd.I

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website.www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email. tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4463/In.20/3.a/PP.009/09/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Bustanul Ulum 09 Curahlele
Curahlele Kec. Balung Keb. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20184023
Nama	:	WIDAT UZLIFAH AFKARINA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Media Poster Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Kholil, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 September 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

YWSPI MLOKOREJO
SK. MENKUMHAM NO. AHU-0006338-AH.01.04 Tahun 2015
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
M I B U 09
CURAHLELE – BALUNG – JEMBER
NSM : 111235000040 NPSN: 60715489 STATUS : TERAKREDITASI (B)
Alamat : Jl. Cendanawasih No. 29 Dusun Krajan Tengah Desa Curahlele Kec. Balung Kab. Jember kode Pos 68161

SURAT KETERANGAN

Nomor 124/Kep/MIBU.09/10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mohammad Kholil S. Pd.I
Jabatan : Kepala madrasah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Widat Uzlifah Afkarina
Nim : T20184023
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian mengenai penerapan media poster dalam pembelajaran tematik kelas 3 MI Bustanul Ulum 09 Curahlele tahun pelajaran 2022/2023 yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 sampai 21 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Oktober 2022

Mengetahui

Kepala MIBU 09 Curahlele

Mohammad Kholil S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Halaman Sekolah MI Bustanul Ulum 09 Curahlele

Foto Pembelajaran di Kelas 3

Foto penerapan media poster di kelas 3

`

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fokus 1 (pembentukan kelompok)

Fokus 2 (Penugasan media poster)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fokus 3 (pemajangan/penempelan media poster)

Wawancara Guru Kelas 3

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Wawancara Peserta didik Kelas 1A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media Pembelajaran Poster

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	:	MI BUSTANUL ULUM 09 CURAHLELE
Kelas / Semester	:	III (Tiga) / 1
Tema 3	:	Benda di Sekitarku
Sub Tema 1	:	Aneka Benda di Sekitarku
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan:		..... / .....

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Mengidentifikasi informasi yang terdapat di dalam teks. 3.1.2 Mengidentifikasi benda-benda yang berbahan dasar dari kertas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Memaparkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan terstruktur. 4.1.2 Memahami arti kata baru dengan tepat.

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Mengidentifikasi satuan panjang yang ada di alat ukur tersebut dengan tepat.
2	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1 Melakukan praktik pengukuran tinggi badan teman. 4.7.2 Melakukan pengukuran dengan satuan

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1 Mengiringi lagu.
2	4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1 Mempraktikkan pola irama lagu dengan tepukan yang tepat.

C. TUJUAN PEMBALAJARAN

1. Dengan membaca teks mengenai benda yang terbuat dari kertas, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat di dalam teks dengan tepat.
2. Dengan mengamati benda-benda dari kertas, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda yang berbahan dasar dari kertas dengan tepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat memaparkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan terstruktur.
4. Dengan mencari arti kata dari kosakata yang diberikan, siswa dapat memahami arti kata baru dengan tepat.
5. Dengan mengiringi lagu, siswa dapat mempraktikkan pola irama lagu dengan tepukan yang tepat.
6. Dengan mengamati alat ukur, siswa dapat mengidentifikasi satuan panjang yang ada di alat ukur tersebut dengan tepat.
7. Dengan melakukan praktik pengukuran tinggi badan teman, siswa dapat melakukan pengukuran dengan satuan yang tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ***Religius*** ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Bangun Pemudi Pemuda". ***Nasionalis*** ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. ***Literasi*** ▪ Guru memperlihatkan benda-benda yang terbuat dari kertas. Siswa diminta untuk menentukan apa kesamaan dari benda-benda yang diperlihatkan (terbuat dari kertas).	10 menit
Inti	▪ Siswa diberi kesempatan untuk memberikan contoh-contoh benda yang terbuat dari kertas. ▪ Siswa membaca wacana di Buku Siswa yang berjudul Kertas di Sekitar Kita. Siswa diberi kesempatan memberikan pertanyaan jika ada hal yang tidak dipahami kepada guru.	150 menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Communication ▪ Siswa diminta untuk menandai kata-kata yang kurang dipahami pada wacana tersebut. ▪ Siswa diminta untuk mengamati benda-benda di sekitar mereka dan mendata benda-benda di sekitar mereka yang terbuat dari kertas. ▪ Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa tentang bagaimana cara menghemat kertas? ***Mandiri*** ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pembuatan kertas memerlukan banyak kayu, sehingga penebangan terus menerus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kertas di dunia. ***Critical Thinking and Problem Solving*** ▪ Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang upaya menghemat kertas. Setiap siswa harus memberikan pendapatnya masing-masing. ***Collaboration*** ▪ Setelah itu siswa menuliskan hasil diskusi pada media poster yang telah disediakan oleh guru dan disesuaikan dengan gambar-gambar yang tercantum di media poster. ▪ Siswa diingatkan untuk memerhatikan penulisan huruf besar dan tanda baca. **Banyaknya kayu yang dibutuhkan untuk pembuatan kertas** Untuk setiap tonnya, pulp membutuhkan 4,6 meter kubik kayu. Satu ton pulp menghasilkan 1,2 ton kertas. Dalam satu hektarnya hutan tanaman industri (acacia) dapat dihasilkan lebih kurang 160 meter kubik kayu. Bila diambil contoh, sebuah industri pulp dengan kapasitas produksi 2 juta ton pulp per tahun akan membutuhkan kayu yang berhasil dari hutan seluas 58 ribu hektar setiap tahunnya. Acacia memiliki daur tumbuh selama 6 tahun sehingga sebuah industri pulp membutuhkan hutan seluas 348 ribu hektar untuk dapat terus beroperasi. Pada saat ini kurang dari 70 persen bahan kayu untuk industri kertas berasal dari hutan alam. Hal ini dikarenakan banyak industri pulp yang tidak menjalankan kewajibannya untuk melakukan penanaman kembali sehingga industri pulp terus menerus mengkonsumsi kayu dari hutan alam. Untuk setiap hektarnya hutan alam menghasilkan kayu rata-rata sebanyak 60 meter kubik. Untuk industri yang sama seperti di atas bila 30 persennya diperoleh dari hutan tanaman industri yang ditanamnya, maka untuk memenuhi 70 persen kebutuhannya industri bersangkutan akan terus menerus menebang hutan alam seluas 807 ribu hektar setiap tahun. Ini artinya, setiap jam hutan seluas 5 kali lapangan sepak bola ditebang untuk menghasilkan kertas. Itu baru untuk memenuhi ketatuhan satu industri pulp. Dengan tujuh industri pulp yang ada dewasa ini dengan kapasitas 5,8 juta ton setiap tahunnya, maka hutan seluas 5 lapangan bola ditebang setiap menitnya.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Saat ini 90% bahan baku pulp di dunia bersumber dari kayu, yang mencakup angka sekitar 170 juta ton per tahun. Sebanyak 640 juta meter kubik dikonsumsi setiap tahunnya, atau hampir sekitar 13% dari total kayu yang digunakan di seluruh dunia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut tanpa harus menebang hutan alam, maka dibutuhkan sekurang 10 juta hektar hutan tanaman yang harus ditanami setiap tahunnya. Sumber: www.treehy.net berita-ajaib.blogspot.com id.wikipedia.org wikikehutanindonesia.org ahbest.blogspot.com ▪ Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi benda terbuat dari kertas. ▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan yang muncul, mengajak siswa lain memberikan pendapatnya. ***Mandiri*** ▪ Siswa menuliskan kata-kata yang baru dikenalnya di Buku Siswa. ▪ Siswa mencari arti dari kata-kata tersebut, dapat mencarinya melalui kamus. ▪ Setelah itu siswa membuat kalimat dengan menggunakan kata tersebut. ▪ Setelah itu kegiatan beralih kepada kegiatan bermusik. Bersama-sama menyanyikan lagu Teka-Teki. ▪ Setelah itu siswa mengingat kembali, alat musik apa yang biasa digunakan untuk mengiringi lagu, khususnya alat musik ritmis. ▪ Siswa membentuk kelompok (kelompok yang sama dengan pembelajaran sebelumnya). Dalam kelompok siswa berlatih untuk mengiringi lagu Teka-Teki dengan tepukan mengikuti pola irama lagu. Setiap kelompok menggunakan media yang sama dengan pertemuan sebelumnya. ▪ Setelah diberi kesempatan latihan, setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempraktikkan mengiringi lagu dengan alat musik ritmis/tepukan sesuai pola irama lagu. ***Creativity and Innovation***	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Setelah itu semua siswa bernyanyi bersama lagu teka-teki dengan diiringi tepukan pola irama lagu. ▪ Selanjutnya, siswa diminta untuk mengamati pohon di sekeliling sekolah. ▪ Sampaikah apakah siswa mengenali jenis pohon yang ditampilkan di buku? ▪ Apakah siswa pernah melihat pohon tersebut sebelumnya? ▪ Sampaikan informasi bahwa pohon-pohon tersebut adalah pohon yang biasa digunakan untuk bahan baku pembuatan kertas, yaitu Pohon Pinus, Akasia, dan Pohon Jati. Berdasarkan gambar, pohon manakah yang paling tinggi? Bagaimana mengukur tinggi batang batang pohon tersebut? ▪ Siswa mengemukakan beberapa alternarif jawabannya. ***Mandiri*** ▪ Siswa memerhatikan alat ukur yang ada di Buku Siswa. Memilih mana yang paling tepat untuk mengukur batang pohon. ▪ Siswa mengerjakan tugas di Buku Siswa, tentang alat ukur apa yang paling cocok untuk mengukur benda yang dimaksud. ▪ Setelah menyelesaikan tugas memilih alat ukur yang cocok, siswa diminta untuk berkelompok, satu kelompok terdiri dari 5 siswa. ***Collaboration*** ▪ Siswa diminta untuk mengukur tinggi badan dari setiap anggota kelompoknya, siswa dalam kelompok harus berkesempatan untuk mengukur tinggi badan temannya. ▪ Hasil dari pengukuran dituliskan pada kolom yang tersedia. ▪ Setelah selesai pengukuran, siswa mengurutkan ukuran tinggi badan mulai dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Critical Thinking and Problem Solving	
Penutup	▪ Kegiatan diakhiri dengan mengadakan refleksi tentang kegiatan hari ini. Apa yang sudah anak-anak kuasai dan apa yang masih belum mereka kuasai. ▪ Siswa diingatkan lagi tentang pentingnya menjaga alam ini dengan melakukan penghematan penggunaan kertas. Lakukan dari hal yang paling sederhana, yaitu memanfaatkan kertas yang masih bisa digunakan. ▪ Menyanyikan lagu daerah "Apuse" ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas. ***Religius***	15 menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- *Media Poster*

Jember, 29-9-2022

Mengetahui Kepala Sekolah	Guru Kelas III
MIBU.09	
MOH. KHOLIL, S.Pd.I	**KHOIRINATUS SHIYAMI, S.Pd**
NIP.	NIP.

Lampiran 1

F. MATERI

- Membaca wacana yang berjudul "Kertas di Sekitar Kita".
- Mengamati benda-benda di sekitar yang terbuat dari plastik.
- Diskusi tentang penghematan dalam penggunaan kertas.

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Mencari arti dari kata yang diberikan.
- Mengiringi lagu dengan menggunakan pola irama.
- Mengamati alat pengukuran
- Melakukan pengukuran tinggi badan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												
5	.....												
dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan

1. Latihan soal mencari arti kata.
   Banyak arti kata yang dicari: 10
   Benar semua (jumlah benar/10 x 100) = 100
2. Membuat kalimat dari kata baru.
   Banyak isian: 5
   Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Latihan mengidentifikasi satuan panjang dan alat ukur.

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menulis hasil diskusi "Cara Penghematan Kertas".

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian isi.	Termuat lebih dari 4 saran melakukan penghematan kertas.	Termuat 3-4 saran melakukan penghematan kertas.	Termuat 1-2 saran melakukan penghematan kertas.	Tidak termuat saran melakukan penghematan kertas.
2.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
3.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap	: Widat Uzlifah Afkarina
NIM	: T20184023
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 26 Juli 2000
Alamat	: Dsn. Krajan RT 01/RW 05 Tisnogambar Bangsalsari Jember
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan	: Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Angkatan	: 2018
No. Hp	: 085216644559
Email	: widatuzlifah81@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. RA Bustanul Ulum Bulugading Langkap
2. SDN Tisnogambar 01
3. SMPN 1 Rambipuji
4. MAN 2 Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id